

## Hubungan Religiositas dengan Moralitas: Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen, IAKN Kupang

Marthen Nawa Bangng<sup>1</sup>, Ezra Tari<sup>2</sup>, Johana Manubey<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Correspondence: [tariezra@gmail.com](mailto:tariezra@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v5i2.149>

**Abstract:** Morality in the campus environment tells about the lives of students which talks about the actions and behavior of students from Christian education backgrounds—problems about my actions and behavior that can still do things that violate morality. Students can apply a moral life on campus and in the community. First, this study aims to determine the level of religiosity among students of the Kupang State Christian Institute for the 2019 Christian Religious Education study program. Second, the level of morality in the students of the Kupang State Christian Institute for the Study of Christian Religious Education, class 2019. The third is to prove the relationship between religiosity and morality in students. Kupang State Christian Institute, Class of 2019. This study uses a quantitative approach. Based on the results of the research analysis proves that the level of student religiosity is very high. The percentage level of student morality is high. The correlation test results show a significant relationship between religiosity and the morality of students at the Kupang State Christian Institute, Christian Religious Education Study Program.

**Keywords:** Christian education; IAKN Kupang; religiosity; student morality

**Abstrak:** Moralitas dilingkungan kampus yang bercerita tentang kehidupan para mahasiswa yang didalamnya berbicara tentang perbuatan dan tingkah laku/ahklak para mahasiswa yang berlatar belakang mahasiswa pendidikan Kristen. Masalah tentang perbuatan dan tingkhalaku yang masih kedapat melakukan perbuatan yang melanggar moralitas. Mahasiswa mampu menerapkan kehidupan yang bermoral di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiositas dengan moralitas, berdasarkan studi kasus pada mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Program Studi Pendidikan Agama Kristen angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis penelitian membuktikan tingkat religiositas mahasiswa sangat tinggi. Persentase tingkat moralitas mahasiswa tinggi. Dari hasil uji korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara religiositas dengan moralitas mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

**Kata kunci:** IAKN Kupang; moralitas mahasiswa; pendidikan kristiani; religiositas

### PENDAHULUAN

Religiositas dan moralitas memiliki hubungan yang sangat erat. Keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi secara positif. Artinya semakin tinggi perilaku sosial dan religiositas maka semakin baik akhlnya.<sup>1</sup> Alternatif pembinaan moral dilak-

---

<sup>1</sup> Julia Aridhona, "Hubungan Perilaku Prososial Dan Religiositas Dengan Moral Pada Remaja," *Konselor* 7, no. 1 (May 25, 2018): 21–25, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/8376>.

sanakan melalui penanaman karakter keimanan dan ketaqwaan.<sup>2</sup> Religius sebenarnya tergantung pada mencintai manusia.<sup>3</sup> Semakin tingginya religiositas diikuti rendahnya tingkat penalaran moral, begitu sebaliknya semakin tingginya tingkat penalaran moral diikuti rendahnya religiositas. Religiositas adalah tingkatan, keyakinan, umat, pengalaman dan tindakan yang menunjukkan aspek kualitas kehidupan sehari-hari, umat beragama tercermin dalam keyakinan. Karena itu, religiositas yang tinggi mempengaruhi perilaku moralitas siswa.<sup>4</sup> Tingkat religiositas mempengaruhi kecemasan pada siswa.<sup>5</sup> Demikian religiositas, kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja mempengaruhi kinerja guru.<sup>6</sup> Sama halnya dengan kualitas hidup sangat mempengaruhi mahasiswa teologi.<sup>7</sup> Sedangkan moralitas merupakan pedoman yang dimiliki setiap individu atau kelompok mengenai apa yang benar dan salah berdasarkan standar moral yang berlaku dalam masyarakat.<sup>8</sup>

Ada pengaruh positif Ketuhanan Sosial dan Religiositas dalam Keluarga secara bersama-sama terhadap perilaku moral siswa remaja.<sup>9</sup> Penelitian terdahulu memperlihatkan religiositas dengan moralitas sangat berpengaruh dalam kehidupan setiap individu maupun kelompok masyarakat. Religiositas memberikan pengaruh terhadap moralitas.<sup>10</sup> Di mana religiositas memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan moralitas, begitu pun sebaliknya moralitas pun memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan religiositas. Sehingga religiositas dengan moralitas sepertinya memiliki ketergantungan satu dengan yang lain. Ada yang mengemukakan juga tidak menemukan hubu-

---

<sup>2</sup> Rifai, "Hubungan Tingkat Religiositas Terhadap Kecemasan Moral Dan Alternatif Pembinaan Moral Pada Kenakalan Siswa," *JURNAL TEOLOGI GRACIA DEO* 3, no. 2 (February 18, 2021): 76–87, <http://ejournal.sttbaptisjkt.ac.id/index.php/graciadeo/article/view/63>.

<sup>3</sup> Sharon Krishek, "Love for Humans: Morality as the Heart of Kierkegaard's Religious Philosophy," *The Kierkegaardian Mind* (January 1, 2019): 122–132, accessed July 26, 2022, <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780429198571-11/love-humans-morality-heart-kierkegaard-religious-philosophy-sharon-krishek>.

<sup>4</sup> Inna Lailil Karimah and Ririn Dewanti, "The Relationship Between Religiosity and Morality of Junior High School Students," *Indonesian Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (February 28, 2021): 1–7, <https://ijis.umsida.ac.id/index.php/ijis/article/view/1582>.

<sup>5</sup> Indri Wahyuni, Sutarno, and Rully Andika, "Hubungan Tingkat Religiositas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid -19," *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad* XIII, no. 2 (202AD): 131–144, <http://www.e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/114>.

<sup>6</sup> D. Hutagalung et al., "Peran Religiositas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja Dan Mediasi Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Guru," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 311–326, accessed July 27, 2022, <https://ummaspul.ejournal.id/edupsycouns/article/view/483>.

<sup>7</sup> Lindin Anderson, J.T. Lobby Loekmono, and Adi Setiawan, "Pengaruh Quality Of Life Dan Religiositas Secara Simultan Terhadap Subjective Well Being Mahasiswa Teologi," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (January 31, 2020): 14–27, <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/194>.

<sup>8</sup> Miswardi, Nasfi, and Antoni, "Etika, Moralitas Dan Pengak Hukum," *Menara Ilmu* 15, no. 2 (January 31, 2021): 150–162, accessed July 27, 2022, <http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2425>.

<sup>9</sup> Benny Prasetya, Maulid Agusti, and Heri Rifhan Halili, "Student Morality Behavior: A Contribution of Social Godliness and Religiosity," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (December 31, 2021): 375–388, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/4437>.

<sup>10</sup> Siti Bahiroh and Fitriah M. Suud, "Model Bimbingan Konseling Berbasis Religiositas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1 (May 15, 2020): 31, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JBK/article/view/1170>.

ngan yang signifikan antara religiositas dengan penalaran moral.<sup>11</sup> Kecerdasan emosional dan religiositas memiliki pengaruh yang signifikan tentang perilaku prososial kaum muda.<sup>12</sup> Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa moral remaja dapat dipengaruhi oleh perilaku prososial dan religius yang dikembangkan selama masa remaja.<sup>13</sup>

Pemaparan peneliti terdahulu sebagian besar mengatakan bahwa, religiositas dengan moralitas sangat berpengaruh dalam kehidupan setiap individu maupun kelompok masyarakat. Religiositas memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan moralitas, begitu pun sebaliknya moralitas pun memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan religiositas, sehingga religiositas dengan moralitas sepertinya memiliki ketergantungan satu dengan yang lain.

Sesuai pengamatan yang dilakukan oleh penulis sejak bulan Januari-Maret 2020, Fakta yang ditemukan yakni mahasiswa IAKN Kupang yang mempelajari tentang agama ditemukan religius dan moral yang ditunjukkan tidak sesuai dengan didapatkan dalam pembelajaran. Masih banyak mahasiswa/i yang memiliki sikap yang tidak sesuai dengan religius dan moral. Contoh sikap moral mahasiswa yakni; sopan santun yang kurang baik dimana cara berbicara dengan sesama yang terdengar kasar dan tidak sopan, yaitu dengan menggunakan makian atau kata-kata kasar, merokok dan miras di lingkungan kampus, memiliki gaya pacaran yang salah, tidak menghargai dosen dan pegawai, kumpul kebo di kos-kosan, ada juga cara berpakaian yang kurang sopan, dan lain sebagainya..

Religius dan moralitas yang dimiliki mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Program studi Pendidikan Agama Kristen haruslah lebih menonjol, karena mahasiswa lebih banyak mempelajari tentang nilai-nilai religiositas di dalam Yesus Kristus. Sedangkan fokus penelitian adalah untuk mencari tahu hubungan antara religiositas dengan moralitas dalam lingkungan mahasiswa Kristen. Perilaku religius dan moralitas yang baik bersal dari hati nurani setiap individu. Jika semakin tinggi tingkat religiositas maka semakin tinggi juga tingkat moralitas seorang mahasiswa di IAKN. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis ingin menelusuri, baik tingkat religiositas dan moralitas mahasiswa IAKN Kupang Prodi PAK angkatan 2019, maupun hubungan keduanya.

## METODE

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Survei, serta alat yang digunakan adalah kuesioner. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Survei dilakukan untuk penjajagan, penggambaran, penjelasan,

---

<sup>11</sup> Muryadi and Andik Matulesy, "Religiositas, Kecerdasan Emosi Dan Perilaku Proporsional Guru," *Jurnal Psikologi Tabularasa* 7, no. 2 (2012): 544–561, accessed February 9, 2023, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/194>.

<sup>12</sup> Oktin Genisa, Triantoro Sadaria, and Aulia, "Perilaku Prososial Remaja Di Tinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Religiositas," *Insight : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 17, no. 2 (November 1, 2021): 278–296, accessed February 9, 2023, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/GSA>.

<sup>13</sup> Latania Fizikri Arvianna, Nurlaila Abdullah Mashabi, and Uswatun Hasanah, "Hubungan Antara Religiositas Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Perumahan Patria Jaya," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 8, no. 01 (April 30, 2021): 67–80, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/18943>.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), .

penilaian, prakiraan dalam penelitian dalam mengatasi hambatan operasional suatu program dan pengembangan indicator segi-segi keadaan tertentu dalam masyarakat.<sup>15</sup> Survei adalah kegiatan Pengumpulan data tersedia Sebagai bahan analisis dan evaluasi misalnya perusahaan, organisasi atau institus keamanan.<sup>16</sup> Peneliti menggunakan metode survei dan alat yang di gunakan kuesioner, yakni dengan melakukan survei dan penyebaran angket. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah Mahasiswa IAKN Kupang Angkatan 2019, Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berjumlah 459 orang. Sedangkan Sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$  populasi yang berjumlah 459 dan besar skala (margin of error) yang di pakai untuk penelitian sebesar 5% dan dalam rumus Slovin besarnya skala dapat di tentukan sendiri. Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel yang didapat 214 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Religiositas dan Moralitas

Data religiositas dikumpulkan melalui skala liker dan jumlah item religiositas 29 item yang setiap item akan diberi skor 1, 2, 3, dan 4. deskripsi data ini terdiri dari, nilai maksimal, mean, standar devisa, kategori dan presentase.

**Tabel 1: Interfal**

Nilai Interfal Presentase	
Sangat tinggi	88-103
Tinggi	72-87
Sedang	56-71
Rendah	40-55
Sangat rendah	25-39

**Tabel 2: Religiositas**

Variabel	Jumlah Item	Responden	Statistik	Nilai
Religiositas (X)	29	214	Nilai maksimal	116
			Nilai minimal	72
			Mean	102,9
			SD	8,672
			%	88,67

<sup>15</sup> Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif Termasuk Riset Teologi Dan Keagamaan* (Bandung: Kalam Hidup, 2014), 88.

<sup>16</sup> Dicky Larson Kaligis and Refyul Rey Fatri, "Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design," *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer* 10, no. 2 (June 12, 2020): 106–114, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/view/4897>.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai religiositas, peneliti menemukan tingkat religiositas mahasiswa IAKN Kupang angkatan 2019 sangat tinggi. Karena hasil perhitungan yang dilakukan untuk variabel Religiositas yakni hasil yang didapat 88,67%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religius mahasiswa masuk dalam kategori tingkat religius mahasiswa sangat tinggi.

Data moralitas dikumpulkan melalui skala moralitas dengan di bentuk pernyataan-pernyataan sebanyak 40. Setiap pilihan memiliki skor dari 1,2,3 dan 4. Deskripsi data ini memiliki nilai maksimal, minimal, mean, standar deviasi, kategori jenjang dan presentase. Tabulasi data deskripsi moralitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3: Moralitas**

Nilai Interfal Presentase	
Sangat tinggi	88-103
Tinggi	72-87
Sedang	56-71
Rendah	40-55
Sangat rendah	25-39

**Tabel 4: Moralitas**

Variabel	Jumlah Item	Responden	Statistik	Nilai
Moralitas (X)	40	214	Nilai Maksimal	160
			Nilai Minimal	103
			Mean	134,6
			Sd	15,00
			%	84,13

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat moralitas tinggi. Karena hasil yang di dapat dari perhitungan yakni 84,13%. Sehingga tingkat moralitas pada mahasiswa IAKN Kupang masuk dalam kategori tinggi.

### Uji Korelasi

Uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel Religiositas (X) dengan variabel Moralitas (Y). penelitian menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Person untuk melihat hubungan dari kedua variabel yang di teliti. Jika nilai signifikansi Sing.(2-tailed): atau nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan korelasi antara variabel. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi antara dua variabel. Perhitungan yang di lakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS For Windows* 28. Hasil dari uji korelasi kedua variabel dapat dilihat pada tabel diwah ini.

Tabel 5: Korelasi

Correlations			
		Religiositas	Moralitas
Religiositas	Pearson Correlation	1	.703**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	214	214
Moralitas	Pearson Correlation	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	214	214
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan uji korelasi variabel religiositas dan variabel moralitas diatas diketahui nilai signifikansi antara variabel Religiositas (X) dengan variabel Moralitas (Y) adalah sebesar  $< 0,001 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Religiositas dengan variabel Moralitas.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### *Tingkat Religiositas pada Mahasiswa IAKN Kupang*

Religius adalah agama yang dianut oleh seseorang atau kelompok. Agama dibentuk oleh orang-orang yang memiliki kepercayaan kepada suatu sosok yang mereka yakini sebagai Tuhan atas hidup mereka. Seperti mahasiswa IAKN Kupang Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang menganut agama kristen yang memiliki keyakinan iman kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai sosok yang memegang kendali dalam hidup. Oleh karena itu dapat dilihat tingkat religius mahasiswa IAKN Kupang, dilihat dari praktek keagamaan, penghayatan pengetahuan agama, keaktifan beribadah, dan kehidupan bersosial. Berdasarkan data penelitian untuk mengetahui tingkat religius menunjukkan bahwa dari 459 populasi sedangkan yang terpilih sebagai sampel 214 orang. Dari hasil deskripsi data religius diatas mendapatkan hasil bahwa tingkat religius mahasiswa IAKN Kupang sebesar 88,67%. Dapat dinyatakan bahwa tingkat religius mahasiswa IAKN Kupang sangat tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh manajemen dalam membentuk karakter kepribadian siswa yang berpengaruh terhadap agama.<sup>17</sup>

Terjadinya tingkat religius sangat tinggi pada mahasiswa IAKN. Kecerdasan spiritual dan emosional memiliki kontribusi positif terhadap perilaku religiositas.<sup>18</sup> Religiositas intrinsik memiliki efek negatif pada penilaian etis sementara religiositas ekstrinsik memiliki pengaruh positif pada penilaian etis.<sup>19</sup> semakin tinggi. Jika, tingkat religius

<sup>17</sup> Asnandar Abubakar and Ali Hanafi, "Tingkat Religiositas Peserta Didik Pada SMA/MA Di Maluku Utara," *EDUCANDUM: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, last modified 2019, accessed July 29, 2022, <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/267>.

<sup>18</sup> Benny Prasetya, Meilina Maya Safitri, and Ani Yulianti, "Perilaku Religiositas: Analisis Terhadap Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (January 30, 2020): 303–312, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/5015>.

<sup>19</sup> Ali Wardhana, "Pengaruh Religiositas Terhadap Etika Konsumen Pada Generasi Milenial," *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 2 (February 26, 2019): 175, <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/capital/article/view/3989>.

Mahasiswa tinggi maka semakin rendah perilaku konsumtif Mahasiswa.<sup>20</sup> Baik di lingkungan kampus atau yang berkaitan dengan mata kuliah serta kegiatan-kegiatan keagamaan dilingkungan sosial.

### ***Tingkat Moralitas pada Mahasiswa***

Moralitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau tingkah laku dan ucapan seseorang dalam berinteraksi di kehidupan sosialnya. Moral seseorang dianggap baik jika sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku di kehidupan sosialnya. Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat moralitas mahasiswa IAKN Kupang maka dikumpulkan data dari 459 populasi yang diambil sebagai sampel untuk mengetahui tingkat moralitas 214 orang. Sehingga dari perhitungan yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa tingkat moralitas mahasiswa IAKN Kupang sebesar 84, 13% hasil ini menunjukkan mahasiswa IAKN Kupang memiliki tingkat moralitas yang tinggi. Ini menandakan tingkah laku dan perbuatan mahasiswa yang bermoral sesuai dengan aturan yang berlaku dilingkungan kampus atau masyarakat. Seperti pendapat yang di utarakan oleh Chaplin Moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. Konsep diri seseorang dengan orang lain tidaklah sama, hal ini juga berlaku pada mahasiswa yang berprofesi sebagai pelaku intelektual.<sup>21</sup> Tingginya nilai moralitas karena mahasiswa mengisi jawaban pada skala kecurangan akademik tidak mengisi sesuai dengan kenyataan meskipun sudah mengetahui bahwa perilaku tersebut tidak terpuji.<sup>22</sup>

Moral sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia karena moral berhubungan dengan perbuatan dan tingkah laku/akhlak seseorang. Moral juga sebagai alat untuk mengatur kehidupan sosial kearah yang baik. Jika seseorang melakukan hal-hal yang menyenangkan atau yang baik di mata orang lain maka ia kan dikatakan orang yang bermoral.

### ***Hubungan antara Religiositas dengan Moralitas***

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini medapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel Religiositas (X) dengan variabel Moralitas (Y) pada mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang (IAKN Kupang) memiliki korelasi atau hubungan yang seknifikan antara kedua variabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,703 dengan signifikansi sebesar  $< 0,001$ . Signifikansi  $< 0,001 < 0,005$ . Dengan demikian dapat dinyatakan variabel religiositas (X) dengan moraliats (Y) terdapat hubungan yang segnifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Depi Ekawati, Ibnu Mahmudi, Silvia Yula Wardani menemukan bahwa ada pengaruh interaksi sosial dan religiositas terhadap moralitas siswa kelas X SMK Negeri 5 Madiun. Bahwa agamalah menggerakkan seseorang untuk selalu berperilaku moral. Dapat disimpulkan bahwa agama yang menuntut seseorang untuk melakukan nilai-nilai moral dalam kehidupan. Seperti ayat alkitab (Mat. 22:

---

<sup>20</sup> Arif Rahmat, Asyari Asyari, and Hesi Eka Puteri, "Pengaruh Hedonisme Dan Religiositas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (July 10, 2020): 39, <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/febi/article/view/3198>.

<sup>21</sup> Dedi Hermawan S, "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja ( Studi SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Pura) Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (May 5, 2019): 88–93, <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jg/article/view/136>.

<sup>22</sup> Zenitha Putri Buana and Christiana Hari Soetjningsih, "Penalaran Moral Dan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi," *Jurnal Psikologi Perseptual* 4, no. 1 (July 12, 2020): 65, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual/article/view/2271>.

39), yang mengajarkan untuk mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Dari ayat tersebut kita di tuntut untuk melakuka sesuatu yang baik atau bisa dikatakan bermoral. Jadi ada pengaruh interaksi sosial terhadap kecerdasan moral pada remaja.<sup>23</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan adanya pengaruh religiositas terhadap moralitas<sup>24</sup> Seorang yang beragama berusaha untuk mengontrol perilakunya agar menjauhkan diri dari perilaku tidak bermoral.<sup>25</sup> Kualitas religiositas seseorang berdampak signifikan terhadap ketahanan keluarga.<sup>26</sup> Individu dengan religiositas tinggi terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis tanpa peran kecerdasan spiritual.<sup>27</sup> Namun disayangkan masih timbul pertanyaan mengenai sikap mahasiswa yang sudah dipaparkan di atas mahasiswa masih kurang sopan.<sup>28</sup>

## KESIMPULAN

Tingkat religusitas Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang (IAKN Kupang) Angkatan 2019. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa IAKN Kupang Angkatan 2019 masuk dalam kategori religiositas sangat tinggi. Hal ini sama ditemukan mengenai tingkat Moralitas Mahasiswa IAKN Kupang angkatan 2019. Berdasarkan pembahasan tentang tingkat moralitas maka dinyatakan tingkat moralitas mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujikorelasi di atas Dengan demikian dapat dinyatakan variabel religiositas dengan moraliats terdapat hubungan yang signifikan. Namun hasil pengamatan peneliti yang sudah dipaparkan di atas mahasiswa masih kurang sopan.

## REFERENSI

- Abubakar, Asnandar, and Ali Hanafi. "Tingkat Religiositas Peserta Didik Pada SMA/MA Di Maluku Utara." *EDUCANDUM: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Last modified 2019. Accessed July 29, 2022. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/267>.
- Anderson, Lindin, J.T. Lobby Loekmono, and Adi Setiawan. "Pengaruh Quality Of Life Dan Religiositas Secara Simultan Terhadap Subjective Well Being Mahasiswa Teologi." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (January 31, 2020): 14–27. <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/194>.

---

<sup>23</sup> Nawang Warsi Wulandari, "Interaksi Sosial Dan Kecerdasan Moral Pada Remaja," *WACANA* 11, no. 2 (June 28, 2019): 185–195, <https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/145>.

<sup>24</sup> Koerul Rahmawadin and Umaimah, "Religiositas Dan Love Of Money : Dapatkah Mengurangi Kecenderungan Kecurangan," *Journal of Culture Accounting and Auditing* 1, no. 1 (July 13, 2022): 1–13, accessed August 18, 2022, <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa/article/view/4212>.

<sup>25</sup> Dony Darma Sagita, Dede Miftah Fauzi, and Jumadi Mori Salam Tuasikal, "Analisis Tingkat Religiositas Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi," *PEDAGOGIKA* 12, no. 2 (October 30, 2021): 201–216, <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/pedagogika/article/view/817>.

<sup>26</sup> R. Tanzil Fawaiq Sayyaf and R. Iqbal Robbie, "Implikasi Religiositas, Gaya Hidup Hedonis Dan Gaji Terhadap Ketahanan Keluarga," *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 16, no. 1 (June 28, 2021): 279–286, <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/VL/article/view/1852>.

<sup>27</sup> Nusaibah Nur Furqani, "Peranan Religiositas Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Psikologis," *Psychological Journal: Science and Practice* 1, no. 1 (July 7, 2021): 9–15, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/pjps/article/view/16491>.

<sup>28</sup> Subhan El Hafiz and Yonathan Aditya, "Kajian Literatur Sistematis Penelitian Religiositas Di Indonesia: Istilah, Definisi, Pengukuran, Hasil Kajian, Serta Rekomendasi," *Indonesian Journal for The Psychology of Religion* 1, no. 1 (January 18, 2021), <https://publication.k-pin.org/index.php/jpr/article/view/428>.

- Aridhona, Julia. "Hubungan Perilaku Prosocial Dan Religiositas Dengan Moral Pada Remaja." *Konselor* 7, no. 1 (May 25, 2018): 21–25.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/8376>.
- Arvianna, Latania Fizikri, Nurlaila Abdullah Mashabi, and Uswatun Hasanah. "Hubungan Antara Religiositas Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja Di Perumahan Patria Jaya." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 8, no. 01 (April 30, 2021): 67–80.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/18943>.
- Bahiroh, Siti, and Fitriah M. Suud. "Model Bimbingan Konseling Berbasis Religiositas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 1 (May 15, 2020): 31.  
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JBK/article/view/1170>.
- Buana, Zenitha Putri, and Christiana Hari Soetjningsih. "Penalaran Moral Dan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi." *Jurnal Psikologi Perseptual* 4, no. 1 (July 12, 2020): 65.  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual/article/view/2271>.
- Genisa, Oktin, Triantoro Sadaria, and Aulia. "Perilaku Prosocial Remaja Di Tinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Religiositas." *Insight : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 17, no. 2 (November 1, 2021): 278–296. Accessed February 9, 2023.  
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/GSA>.
- El Hafiz, Subhan, and Yonathan Aditya. "Kajian Literatur Sistematis Penelitian Religiositas Di Indonesia: Istilah, Definisi, Pengukuran, Hasil Kajian, Serta Rekomendasi." *Indonesian Journal for The Psychology of Religion* 1, no. 1 (January 18, 2021). <https://publication.k-pin.org/index.php/jpr/article/view/428>.
- Hutagalung, D., M. Asbari, M. Fayzhall, E. Ariyanto, E. Agistiawati, R. Sudiyono, H. Waruwu, F. Goestjahjanti, W. Winanti, and T. Yuwono. "Peran Religiositas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja Dan Mediasi Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Guru ." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 311–326. Accessed July 27, 2022.  
<https://ummaspul.e-journal.id/edupsycouns/article/view/483>.
- Kaligis, Dicky Larson, and Refyul Rey Fatri. "Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design." *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer* 10, no. 2 (June 12, 2020): 106–114. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/view/4897>.
- Karimah, Inna Lailil, and Ririn Dewanti. "The Relationship Between Religiosity and Morality of Junior High School Students." *Indonesian Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (February 28, 2021): 1–7. <https://ijis.umsida.ac.id/index.php/ijis/article/view/1582>.
- Krishek, Sharon. "Love for Humans: Morality as the Heart of Kierkegaard's Religious Philosophy." *The Kierkegaardian Mind* (January 1, 2019): 122–132. Accessed July 26, 2022. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780429198571-11/love-humans-morality-heart-kierkegaard-religious-philosophy-sharon-krishek>.
- Miswardi, Nasfi, and Antoni. "Etika, Moralitas Dan Pengak Hukum." *Menara Ilmu* 15, no. 2 (January 31, 2021): 150–162. Accessed July 27, 2022.  
<http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2425>.
- Muryadi, and Andik Matuleussy. "Religiositas, Kecerdasan Emosi Dan Perilaku Proporsional Guru." *Jurnal Psikologi Tabularasa* 7, no. 2 (2012): 544–561. Accessed February 9, 2023. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/194>.

- Nur Furqani, Nusaibah. "Peranan Religiositas Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Psikologis." *Psychological Journal: Science and Practice* 1, no. 1 (July 7, 2021): 9–15. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/pjsp/article/view/16491>.
- Prasetya, Benny, Maulid Agusti, and Heri Rifhan Halili. "Student Morality Behavior: A Contribution of Social Godliness and Religiosity." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (December 31, 2021): 375–388. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/4437>.
- Prasetya, Benny, Meilina Maya Safitri, and Ani Yulianti. "Perilaku Religiositas: Analisis Terhadap Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (January 30, 2020): 303–312. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/5015>.
- Rahmat, Arif, Asyari Asyari, and Hesi Eka Puteri. "Pengaruh Hedonisme Dan Religiositas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4, no. 1 (July 10, 2020): 39. <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/febi/article/view/3198>.
- Rahmawadin, Koerul, and Umaimah. "Religiositas Dan Love Of Money : Dapatkah Mengurangi Kecenderungan Kecurangan." *Journal of Culture Accounting and Auditing* 1, no. 1 (July 13, 2022): 1–13. Accessed August 18, 2022. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa/article/view/4212>.
- Rifai. "Hubungan Tingkat Religiositas Terhadap Kecemasan Moral Dan Alternatif Pembinaan Moral Pada Kenakalan Siswa." *JURNAL TEOLOGI GRACIA DEO* 3, no. 2 (February 18, 2021): 76–87. <http://ejournal.sttbaptisjkt.ac.id/index.php/graciadeo/article/view/63>.
- S, Dedi Hermawan. "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja ( Studi SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Pura) Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (May 5, 2019): 88–93. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jg/article/view/136>.
- Sagita, Dony Darma, Dede Miftah Fauzi, and Jumadi Mori Salam Tuasikal. "Analisis Tingkat Religiositas Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi." *PEDAGOGIKA* 12, no. 2 (October 30, 2021): 201–216. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/pedagogika/article/view/817>.
- Sayyaf, R. Tanzil Fawaiq, and R. Iqbal Robbie. "Implikasi Religiositas, Gaya Hidup Hedonis Dan Gaji Terhadap Ketahanan Keluarga." *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 16, no. 1 (June 28, 2021): 279–286. <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/VL/article/view/1852>.
- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif Termasuk Riset Teologi Dan Keagamaan*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Wahyuni, Indri, Sutarno, and Rully Andika. "Hubungan Tingkat Religiositas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid -19." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad* XIII, no. 2 (202AD): 131–144. <http://www.e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/114>.
- Wardhana, Ali. "Pengaruh Religiositas Terhadap Etika Konsumen Pada Generasi Milenial." *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 2 (February 26, 2019): 175. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/article/view/3989>.

Wulandari, Nawang Warsi. "Interaksi Sosial Dan Kecerdasan Moral Pada Remaja."  
WACANA 11, no. 2 (June 28, 2019): 185–195.  
<https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/145>.